



Hari Jadi Kabupaten Sleman Digelar Sederhana

SLEMAN, TRIBUN - Hari Jadi ke-109 Kabupaten Sleman yang diperingati tanggal 15 Mei, akan digelar dengan prinsip sederhana, karena menyesuaikan program efisiensi anggaran. Kendati demikian, rangkaian acara bertema *Gumolong Anggayuh Mukti* ini tetap akan diisi dengan beragam kegiatan sosial yang diharapkan berdampak langsung bagi masyarakat.

Ketua Panitia Hari Jadi ke-109 Kabupaten Sleman, Eka Surya Prihantara, pada Rabu (30/4) mengatakan, kegiatan pokok peringatan Hari Jadi Kabupaten Sleman adalah upacara dan kirab yang diselenggarakan pada 15 Mei. Jika biasanya upacara hari jadi digelar di Lapangan Denggung, namun pada tahun ini digelar di Lapangan Pemda. Kegiatan acaranya juga lebih simpel.

"Tidak ada kirab dari masyarakat atau kapanewon," katanya.

Kirab ini dimulai dengan prosesi kirab Bedol Projo untuk merekonstruksi perpindahan pusat pemerintahan dari Bangsal Ambarukmo menuju Kabupaten Sleman. Upacara puncak peringatan hari jadi hanya akan diikuti bregada dari perangkat daerah dan BUMD se-Kabupaten Sleman, tak lagi melibatkan perwakilan kapanewon seperti tahun sebelumnya.

Sebelum acara puncak, agenda diisi dengan serangkaian kegiatan bakti sosial. Meliputi, pemberian ratusan paket sembako kepada ratusan tenaga keamanan dan kebersihan pada 30 April 2025, penyaluran sembako dan santunan anak yatim pada 5-6 Mei di Wujiharjo, Prambanan dan Tri-dadi, Sleman. Pemberian bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) dengan sasaran 17 RTLH untuk 17 kapanewon.

Peringatan hari jadi tahun ini juga diisi dengan bakti sosial donor darah dan operasi katarak, pada 9 dan 11 Mei 2025. Kemudian, sunat massal pada 9 Mei di Puskesmas pembantu Jogonalan, Berbah. "Sunat massal targetnya 109 anak dan sekarang kuota sudah terpenuhi," ujar Eka.

Rangkaian kegiatan peringatan hari jadi diawali dengan doa syukur lintas agama, temu puma bhakti praja, dan ziarah ke makam mantan kepala daerah Kabupaten Sleman. Rangkaian kegiatan juga dimeriahkan gebyar potensi daerah, lomba tradisional, tirakatan yang diisi dengan kirab pusaka dan kirab broto. "Terakhir tanggal 15 Mei. Pukul 10.00 sidang paripurna istimewa di DPRD Sleman. Lalu bedol projo Ambarukmo dan upacara hari jadi di lapangan Pemda," terang dia. (rif)